Aturan Semantik dan Validitas

Departemen Informatika

Kalkulus Predikat - Aturan Dasar Semantik

Misal A adalah suatu ekspresi dan I adalah interpretasi untuk A yang meliputi domain tak kosong D. Maka nilai dibawah I ditentukan berdasarkan aturan semantik sebagai berikut :

a. Aturan konstan

Nilai suatu konstanta a adalah elemen domain D

b. Aturan variabel

Nilai variabel x adalah elemen domain D

c. Aturan Aplikasi

Nilai $f_1(t_1, t_2, ..., t_n)$ adalah elemen domain D dimana $f_1(t_1, t_2, ..., t_n)$ adalah fungsi yang diberikan kepada f dan $t_1, t_2, ..., t_n$ adalah nilai term berdasarkan interpretasi I

Lanjutan Aturan Dasar Semantik

d. Aturan term if-then-else

Nilai Term kondisional *if A then s else t* adalah nilai term s jika A bernilai TRUE dan sama dengan nilai term t jika A bernilai FALSE

- e. Aturan Proposisi
 - Nilai proposisi $p_1(t_1, t_2, ..., t_n)$ adalah nilai kebenaran TRUE atau FALSE dimana p adalah relasi yang diberikan oleh interpretasi I dan nilai dari $t_1, t_2, ..., t_n$ berdasarkan I.
- f. Aturan untuk penghubung logik (not, or, dsb) sama dengan aturan pada kalkulus proposisi

Aturan NOT

- Nilai dari negasi F, not F adalah
 - ► True jika kalimat F bernilai False
 - False jika kalimat F bernilai True

Contoh:

```
E : [not p(y,f(y))] or [p(a,f(f(a)))]
```

Dan ambil I sebagai interpretasi atas domain bilangan bulat tak negatif, dimana:

```
a \leftarrow 0
y \leftarrow 2
f \leftarrow fungsi "successor", yaitu <math>f_1(d) = d+1
p \leftarrow relasi "kurang dari", yaitu <math>p_1(d1,d2) adalah d1 < d2
Apa nilai dari kalimat E?
```

Kalkulus Predikat - Interpretasi yang diperluas

Misal I adalah suatu interpretasi yang mencakup domain D maka untuk sembarang variabel x dan elemen d pada domain D, interpretasi yang diperluas

$$< x \leftarrow d > o I$$

adalah interpretasi yang mencakup domain D dimana:

- 1. Variabel x diberikan nilai elemen domain D
- 2. Setiap variabel y (selain x) diberi nilai sama dengan elemen domain y_1 (yaitu nilai berdasar interpretasi D. jika y tidak mempunyai nilai berdasar I maka y juga tidak mempunyai nilai berdasar $< x \leftarrow d > o I$
- 3. Setiap konstanta a, simbol fungsi f, dan simbol predikat p diberi nilai sesuai dengan nilai aslinya yaitu a_I , f_I , p_I dibawah interpretasi I krn yang didefinisikan hanya x, < x \leftarrow d > o I

Sifat interpretasi yang diperluas

Jika I adalah interpretasi untuk kalimat berbentuk

(FOR ALL x) A atau (FOR SOME x) A,

maka < x ← d > o I adalah interpretasi yang berlaku untuk A juga

Kalkulus Predikat - Interpretasi yang diperluas

Contoh:

1. I adalah interpretasi yang meliputi bilangan integer, dengan

$$x = 1$$

$$y = 2$$

Maka perluasan interpretasi terhadap I:

$$< x \leftarrow 3 > 0 I$$

akan memberikan nilai:

$$x = 3$$

$$y = 2$$

2. I adalah interpretasi yang meliputi bilangan integer, dengan

f adalah simbol fungsi biner,

+ adalah fungsi penambahan integer

maka:

< f ← + > o I adalah interpretasi yang meliputi domain bilangan integer dengan f fungsi penambahan +.

Aturan FOR ALL

- ► Kalimat (FOR ALL x) A bernilai TRUE berdasarkan interpretasi I jika :
 <u>Untuk setiap elemen d</u> dari domain D menyebabkan subkalimat A bernilai TRUE berdasarkan interpretasi yang diperluas < x ← d> o I
- ► Kalimat (FOR ALL x) A bernilai FALSE berdasarkan interpretasi I jika :

 <u>Ada elemen d</u> dari domain D sedemikian sehingga subkalimat A bernilai FALSE berdasarkan interpretasi yang diperluas < x ← d> o I

Aturan FOR SOME

- Kalimat (FOR SOME x) A bernilai FALSE berdasarkan interpretasi I jika : <u>Untuk setiap elemen d</u> dari domain D menyebabkan subkalimat A bernilai FALSE berdasarkan interpretasi yang diperluas < x ← d> o I
- Kalimat (FOR SOME x) A bernilai TRUE berdasarkan interpretasi I jika :
 Ada elemen d dari domain D sedemikian sehingga subkalimat A bernilai TRUE berdasarkan interpretasi yang diperluas < x ← d> o I

Contoh

A: (FOR SOME x) p(x,y)
 Diberikan interpretasi I yang meliputi himpunan bilangan integer positif y = 2
 p: relasi "kurang dari", yaitu p1(d1, d2) = d1 < d2

Berdasarkan aturan (FOR SOME x) maka

(FOR SOME x) p(x, y) bernilai TRUE jika ada elemen dari D sehingga nilai p(x, y) bernilai TRUE berdasarkan interpretasi $< x \leftarrow d > o$ I

Misal diambil d = 1 maka perluasan interpretasi menjadi $< x \leftarrow 1 > o$ I sehingga berdasarkan aturan proposisi diperoleh bahwa p(1, 2) yaitu 1 < 2 adalah TRUE

2. B : IF (FOR ALL x) (FOR SOME y) p(x, y) THEN p(a, f(a))

Misal I adalah interpretasi untuk B yang meliputi domain bilangan real positif dimana:

a = 1

f : fungsi "akar dari" yaitu $f1(d) = \sqrt{d}$

p : relasi "tidak sama dengan", yaitu p1(d_1, d_2) = $d_1 \neq d_2$

Misal diasumsikan bahwa B bernilai FALSE

Maka harus diperhatikan bahwa:

Antisenden: (FOR ALL x) (FOR SOME y) p(x, y) bernilai TRUE

Konsekuen : p(a, f(a)) bernilai FALSE

Untuk lebih mudahnya, dimulai dari Konsekuen karena bentuknya lebih sederhana. Berdasarkan aturan proposisi, maka nilai konsekuen p(a, f(a)) yaitu $1 \neq \sqrt{1}$ adalah FALSE berdasarkan I

Antisenden: berdasarkan Aturan (FOR ALL x)

Untuk setiap elemen d_1 dari D, subkalimat (for some y) p(x,y) bernilai TRUE berdasarkan $< x \leftarrow d_1 > o$ I Berdasarkan Aturan (FOR SOME y)

Ada elemen d_1 dari D, ada elemen d_2 sedemikian sehingga p(x,y) bernilai TRUE berdasarkan $< y \leftarrow d_2 > o$ $< x \leftarrow d_1 > o$ I

Misal ambil sembarang elemen domain dan $d_2 = d_1 + 1$

Maka berdasarkan aturan proposisi, nilai p(x,y) yaitu $p(d_1, d_2)$

Berarti p(d₁, d₁+1) menyatakan bahwa d₁ \neq d₁ + 1 adalah TRUE

berdasarkan $< y \leftarrow d_2 > o < x \leftarrow d_1 > o I$

Jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat B bernilai FALSE berdasarkan I

Validitas di dalam kalkulus predikat didefinisikan hanya untuk kalimat tertutup, yaitu kalimat yang tidak memiliki variabel bebas.

Definisi

Sebuah kalimat A dikatakan <u>valid</u> jika kalimat tersebut bernilai TRUE berdasarkan setiap interpretasi untuk A

Pembuktian validitas kalimat dapat menggunakan:

- Dengan membuktikan bahwa kalimat tertutup A adalah VALID
 (biasanya lebih "enak" untuk kalimat-kalimat yang memiliki penghubung logik : IF AND ONLY IF, AND, NOT)
- Dengan membuktikan bahwa kalimat tertutup A adalah TIDAK VALID dengan cara mencari satu interpretasi tertentu yang menyebabkan kalimat tersebut bernilai FALSE. (biasanya untuk kalimat-kalimat yang memiliki penghubung logik: IF-THEN, OR)

Contoh

Contoh1

Misalkan ingin dibuktikan validitas kalimat A berikut:

A : [NOT (FOR ALL x) p(x)] IF AND ONLY IF [(FOR SOME x) NOT p(x)]

Berdasarkan aturan IFF (IF AND ONLY IF), cukup diperlihatkan bahwa :

NOT (FOR ALL x) p(x)] dan [(FOR SOME x) NOT p(x)] memiliki nilai kebenaran yang sama berdasarkan setiap interpretasi, atau dengan kata lain subkalimat pertama bernilai TRUE tepat bila subkalimat kedua juga bernilai TRUE

```
A : [ NOT (FOR ALL x) p(x) ] IFF [ (FOR SOME x) NOT p(x) ]
```

Misalkan terdapat sebarang interpretasi I untuk A, maka

NOT (FOR ALL x) p(x) bernilai TRUE berdasarkan I

Tepat bila (berdasarkan aturan NOT)

(FOR ALL x) p(x) bernilai FALSE berdasarkan I

Tepat bila (berdasarkan (FOR ALL x))

Ada elemen d di dalam domain D

Sehingga p(x) bernilai FALSE berdasarkan $< x \leftarrow d > o I$

Tepat bila (berdasarkan aturan NOT)

Ada elemen d di dalam domain D

sehingga NOT p(x) bernilai TRUE berdasarkan $< x \leftarrow d > o I$

Tepat bila (berdasarkan aturan (FOR SOME x))

(FOR SOME x) NOT p(x) bernilai TRUE berdasarkan Interpretasi I

Contoh 2

Misalkan ingin dibuktikan validitas kalimat B berikut : (cara 2)

B: IF (FOR SOME y) (FOR ALL x) q(x, y) THEN (FOR ALL x) (FOR SOME y) q(x, y)

- Asumsikan bahwa B <u>tidak valid</u>, sehingga bahwa untuk suatu interpretasi I untuk B
- Jika Antisenden : (FOR SOME y) (FOR ALL x) q(x, y) bernilai **TRUE** berdasarkan I
- maka konsekuen : (FOR ALL x) (FOR SOME y) q(x, y) bernilai FALSE berdasarkan I

Karena Antisenden bernilai TRUE berdasarkan I,

maka (berdasarkan aturan FOR SOME y)

Ada elemen d_1 di dalam domain D sehingga (FOR ALL x) q(x, y) bernilai TRUE berdasarkan $< y \leftarrow d_1 > o$ I

Tepat bila (berdasarkan aturan FOR ALL x)

Ada elemen d₁ di dalam domain D sedemikian sehingga untuk setiap elemen d₂ di dalam domain D sedemikian sehingga q(x, y) bernilai TRUE

berdasarkan $< x \leftarrow d_2 > o < y \leftarrow d_1 > o I$ (1)

Karena konsekuen bernilai FALSE berdasarkan I,

Maka (berdasarkan aturan FOR ALL x)

Ada elemen e_1 di dalam domain D sehingga (FOR SOME y) q(x, y) bernilai FALSE berdasarkan $< x \leftarrow e_1 > 0$ I

Tepat bila (berdasarkan aturan FOR SOME y)

Ada elemen e₁ di dalam domain D sedemikian sehingga untuk semua elemen e₂ di dalam domain D sedemikian sehingga q(x, y) bernilai FALSE

berdasarkan $\leq y \leftarrow e_2 > o \leq x \leftarrow e_1 > o I \dots (2)$

Berdasarkan (1) dan (2) kita dapat mengambil nilai elemen d₁ sama dengan e₂ dan d₂ sama dengan e₁, sehingga dari (1) diperoleh :

$$q(x, y)$$
 bernilai TRUE berdasarkan $< x \leftarrow e_1 > o < y \leftarrow d_1 > o I$ (3) dan dari (2) diperoleh

q(x, y) bernilai FALSE berdasarkan <
y
$$\leftarrow$$
 d₁ > o < x \leftarrow e₁ > o I(4)

Karena variabel x dan y berbeda, maka interpretasi

$$< x \leftarrow e_1 > o < y \leftarrow d_1 > o I dan < y \leftarrow d_1 > o I$$

adalah identik, sehingga terlihat bahwa (3) dan (4) saling berkontradiksi.

Berarti asumsi bahwa B tidak valid adalah tidak benar, sehingga B <u>VALID</u>

Latihan

Buktikan validitas dari kalimat :

F: IF (FOR SOME x)[p(x) and r(x)] then [(for some x)p(x) and (for some x) r(x)]

Catatan: dibuktikan jika antecedent bernilai TRUE maka consequent harus juga bernilai TRUE

Buktikan bahwa kalimat berikut tidak valid:

F: IF [(FOR SOME x)p(x) and (FOR SOME x) r(x)] then (for some x)[p(x) and r(x)]

Catatan: Temukan satu interpretasi I yang menyebabkan F bernilai FALSE